

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini, saya membahas representasi positif terhadap negara Tiongkok dalam pidato yang disampaikan oleh presiden Amerika Serikat, Barack Obama. Pidato tersebut disampaikan pada tanggal 27 Juli 2009 dalam rangka pertemuan pertama dialog ekonomi strategis antara Amerika Serikat dan Tiongkok di Washington D.C.

Dalam tugas akhir ini, saya akan membahas analisis wacana kritis dengan menggunakan teori van Dijk. Sebenarnya dalam teori tersebut, untuk mendapatkan analisis wacana kritis yang utuh, ada tiga tingkatan yang harus diteliti, yakni makro, meso dan mikro. Saya hanya menganalisis pada tingkatan mikro saja karena berbagai keterbatasan. Di tingkat mikro terdapat tiga analisis, yakni analisis makrostruktur, superstruktur dan mikrostruktur.

Setelah data dianalisis, berdasarkan analisis makrostruktur, saya mendapatkan kesimpulan bahwa Tiongkok direpresentasikan secara netral. Hal tersebut terjadi karena di dalam analisis makrostruktur, teks hanya dilihat secara global namun tidak secara mendetil. Di dalam analisis mikrostruktur, dengan menggunakan pendekatan leksikon, deiksis, implikasi dan pertanyaan retorik, saya menemukan bahwa Tiongkok direpresentasikan positif. Dalam analisis superstruktur, saya menemukan bahwa Obama menyampaikan pidatonya dengan

mengikuti aturan yang baku sehingga teks pidatonya yang bersifat persuasif lebih mudah dipahami.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	5
Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORITICAL FRAMEWORK	6
Macro Level Analysis	7
Meso Level Analysis	7
Micro Level Analysis	7
The Macrostructures	7
The Microstructures	8
The Superstructures (Schemata)	10
CHAPTER THREE: TEXT ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF CHINA IN BARRACK OBAMA’S SPEECH	11
Macrostructure Analysis	11
Microstructure Analysis	15
Lexicon	15
Obama’s Expectation that China should Shape the 21 st Century through the Global Issues	15
China’s Economic Condition	19
The United States’ Perspectives towards China’s History, its People, Population, and as a Country	21
Obama’s Expectation towards China in the Future	23
Deixis	25
Implicitness	28

Rhetorical Questions	30
Superstructure Analysis	34
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	40
BIBLIOGRAPHY	44
APPENDICES	49